

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.¹ Penelitian deskriptif ini bermaksud untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai sopan santun peserta didik terhadap guru, dan solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam menanamkan nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah sembilan (9) orang guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

¹Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), h. 54.

Tabel III. Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah
1.	Guru Kelas 1	1 Orang
2.	Guru Kelas 2	1 Orang
3.	Guru Kelas 3	1 Orang
4.	Guru Kelas 4	1 Orang
5.	Guru Kelas 5	1 Orang
6.	Guru Kelas 6	1 Orang
7.	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak sekaligus Mata Pelajaran Quran Hadis	1 Orang
8.	Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	1 Orang
9.	Guru Mata Pelajaran Fiqih	1 Orang

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin, kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin, dan solusi guru untuk menghadapi kendala dalam penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan:

- 1) Data penelitian tentang penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. Yaitu:
 - a) Model Perintah
 - b) Model Larangan
 - c) Model Motivasi (*Tarhib*)
 - d) Model *Tarhib*
 - e) Model Pembiasaan
 - f) Model Teladan (*Qudwah*)
- 2) Data mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai sopan santun peserta didik terhadap guru.
- 3) Data tentang solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam menanamkan nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- 3) Jumlah guru dan karyawan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- 4) Jumlah peserta didik SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- 5) Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.² Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu sembilan (9) orang guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: kepala sekolah, peserta didik, tata usaha.
- c. Dokumenter, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian. Yakni profil sekolah, visi dan misi, jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik, kurikulum yang digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³

Untuk pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁴ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵

Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.308-309.

⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 63.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁶

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi, dan dokumentasi serta untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Teknik ini langsung dilakukan oleh peneliti dengan tanya jawab secara langsung ke kepala sekolah, Guru Tematik, Guru Umum dan Guru Mata Pelajaran untuk memperoleh data penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dan solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, h. 52-63.

histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- b. Visi dan misi SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- c. Jumlah guru dan karyawan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- d. Jumlah peserta didik SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.
- e. Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.

Tabel IV. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	A. Data Pokok		
1.	Data tentang penanaman nilai sopan santun peserta didik di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. Yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Model Perintah b. Model Larangan c. Model Motivasi (<i>Targhib</i>) d. Model <i>Tarhib</i> e. Model Pembiasaan f. Model Teladan (<i>Qudwah</i>) 	Responden	Observasi Wawancara
2..	Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.	Responden	Observasi Wawancara
3.	Data tentang solusi guru untuk menghadapi kendala-kendala dalam menanamkan nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.	Responden	Wawancara

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 329

Lanjutan Tabel IV. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	B. Data Penunjang		
1.	Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. b. Visi dan misi SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. c. Jumlah guru dan karyawan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. d. Jumlah peserta didik SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. e. Kurikulum yang digunakan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin.	Informan dan dokumenter Informan dan dokumenter Informan dan dokumenter Informan dan dokumenter Informan dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

E. Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis sampai pada kesimpulan. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸

⁸*Ibid*, h. 338.

Reduksi data pada penelitian ini merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan penanaman nilai sopan santun peserta didik terhadap guru di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sebagainya.

Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja). Untuk mempermudah melihat hasil rangkuman, maka dalam penelitian ini peneliti mendisplaykan data berupa matriks. Dalam pola bentuk matriks tersebut dapat dilihat gambaran seluruhnya atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian.⁹

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 341.

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau masih belum pasti/ masih dapat berubah. Agar kesimpulan lebih “grounded” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi, dan “audit trail”.¹⁰

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penulisan
 - b. Membuat desain proposal

¹⁰*Ibid*, h. 345.

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal
 - e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
 - b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - c. Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah data
 - c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan
 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasyah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.